

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil di Pasar Alabio yang terletak di Sungai Pandan Hulu, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71455. Alasan pemilihan tempat penelitian karena Berdasarkan Latar Belakang Penulisan Tempat Ini Masih Terdapat Beberapa kendala Yang Belum Sesuai Dengan (IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA NOMOR 17 TAHUN 2013 TENTANG PRNGELOLAAN PASAR PEMERINTAH (STUDI KASUS PADA PASAR ALABIO) KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sugiono (2019) dengan menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu masalah, dengan lebih memilih menggunakan teknik analisis mendalam untuk mengkaji masalah. Metode penelitian ini yakin bahwa setiap masalah memiliki sifat yang unik, sehingga lebih memerlukan pendekatan yang memperhatikan konteks spesifiknya.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menurut Kim, Sefcik and Bradway (2017) dalam Fauzi, dkk (2022: 24-25) merupakan metode

penelitian yang penting serta sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, serta pada mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai kenyataan yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif merupakan informasi realitas yang faktual. Metode penelitian yang dimaksud yaitu dimana peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan tentang kondisi pada pasar Alabio.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang digunakan Lexy J. Moleong (2017) untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta hasil pengamatan. Data menurut cara memperolehnya dapat dikelompokkan yaitu:

a. Data Primer

Data ini diperoleh dari lapangan di Pasar Alabio. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian langsung ke objek untuk memperoleh data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi langsung guna memperoleh data yang akurat melalui informan yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh melalui sejumlah buku, jurnal

dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini, yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian berasal dari subjek yang ada di Pasar Alabio yaitu pedagang dan pengunjung. Adapun teknik pengambilan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 10 orang. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih individu atau kelompok tertentu berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Hj Rusmilawati,S,Sos	Kabid Perdagangan Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara
2.	Abdul Khair,S.E	Staf UPT Pasar Dinas Perindustrian,Perdagangan,Koperasi dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara
3.	Irwan Yuliadi,S,Sos	Kasi Trantib dan Perdagangan di kantor camat sungai pandan
4.	Zulfikar Ariadi,S,Sos	Penelaah Kebijakan di kantor camat sungai pandan
5.	Iwan	Pedagang Kosmetik
6.	Yadi	Pedagang Es Buah
7.	Radi	Tukang Parkir

8.	Rosita	Masyarakat
9.	Mita	Pedagang Gorengan
10.	Erma	Pedagang Es Cincau

Sumber: Dibuat Peneliti Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. DO atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara.

Model implementasi kebijakan Menurut Donald S. Van Meter dan Van Horn dalam Abdoellah (2016: 64-65) yang terdiri dari enam variabel, yaitu:

1. Standar dan tujuan

Standar dan Sasaran Kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat direalisasikan. Apabila standar dan sarana kebijakan kabur, maka akan terjadi multi interpretasi dan mudah menimbulkan konflik diantara para agen implementasi.

2. Sumber daya

Implementasi perlu dukungan sumber daya baik dari manusia maupun sumberdaya non-manusia. Dalam berbagai kasus program pemerintah, seperti program Jaring Pengamanan Sosial (JPS) untuk kelompok miskin di pedesaan kurang berhasil karena keterbatasan

kualitas aparat pelaksana.

3. Komunikasi

Banyak dalam program, implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu, diperlukan koordinasi dan kerja sama antar instansi bagi keberhasilan program.

4. Struktur birokrasi

Yang dimaksud karakteristik agen pelaksana ialah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi, yang semuanya itu akan memengaruhi implementasi sebuah program.

5. Kondisi sosial, ekonomi, politik

Variabel ini mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauhmana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan karakteristik partisipan yaitu mendukung atau menolak bagaimana sifat opini publik yang ada dilingkungan dan apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan.

6. Disposisi pelaksana

Disposisi implementor mencakup tiga hal yang penting, yakni: (a) respons implementor terhadap kebijakan, yang akan mempengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan; (b) kognisi, yaitu pemahaman terhadap kebijakan; dan (c) intensitas disposisi implementor, yakni preferensi nilai yang dimiliki oleh

implementor.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Menurut Donald S. Van Horn dalam Abdoellah 2016:61-65)	Standar dan Tujuan	1. Kejelasan Standar 2. Tujuan Kebijakan
	Sumber Daya	1. Sumber Daya Manusia 2. Sumber Daya Finansial
	Komunikasi	1. Dukungan Instansi Lain 2. Koordinasi dengan Instansi Lain
	Struktur Birokrasi (Karakteristik Agen Pleaksana)	1. Opini Publik 2. Dukungan Publik
	Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik	1. Kondisi Sosial 2. Kondisi Ekonomi 3. Kondisi Politik
	Disposisi Pelaksana	1. Pemahaman Pelaksana 2. Sikap Atas Kebijakan

Sumber: Dibuat Peneliti Tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Adapun beberapa metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:226) "Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas".

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Nasution, 2023:99).

Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sarna, dan pengurnpul data rnencatatnya. Dengan melakukan wawancara terstruktur dengan para pedagang dan pengunjung Pasar Alabio. Wawancara yang mana bertujuan untuk menganalisa tingkat keamanan dan kenyamanan para pedagang dan pengunjung pada pasar Alabio.

Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi

dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Iman Gunawan (2015:175) “Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya”.

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah kemudian, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. menggunakan kata lain, dokumen artinya sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistic, dengan mengambil foto kondisi fisik Pasar Alabio.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yaitu teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, yakni reduksi, display data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman dalam Ibrahim (2015:111-113), analisis data interaktif merujuk yang terdiri dari

kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

1. Reduksi data

Proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Maksudnya adalah pengurangan atau penentuan terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya kedalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Pada tahap ini peneliti akan memilah mana saja data yang sesuai dan tidak sesuai.

Dua hal yang harus disadari ketika melakukan reduksi data; pertama, reduksi data harus dimulai dari kegiatan melakukan editing, pengelompokan dan meringkas data; kedua, perlunya dibuat pengkodean data, pencatatan pencatatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang terkait dengan aktivitas serta proses-proses menemukan tema, kelompok dan pola-pola data.

2. Display data

Display data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis, display data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table dan semacamnya.

Display data dilakukan bertujuan untuk; Pertama, memastikan data-data yang dihasilkan telah masuk kategori-kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan; Kedua, untuk memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah analisis ini biasanya dilakukan sebagai implementasi prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Pada tahap ini peneliti, dapat melakukan konformasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

H. Uji Kredibilitas

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data

dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016:270) ada bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan dalam perpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.
4. Analisis Kasus Negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.
5. Menggunakan Bahan Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
6. Mengadakan Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.